

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018) jenis penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Suliyanto (2018) metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai kantor wilayah pertanahan provinsi lampung.

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018) data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti majalah, buku atau surat kabar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik penelitian lapangan (*Field Research*) teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke Kantor, untuk mendapat data primer pegawai di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Kuesioner

Menurut Sanusi (2017) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pernyataan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada pegawai Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
KS	Kurang Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu 59 Pegawai Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung

Tabel 3.2
**Jumlah Data Pegawai Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional
Republik Indonesia Provinsi Lampung Tahun 2020**

Departemen/Bagian	Jumlah	Target	Realisasi
Kepala Kantor	1	100%	90%
Bagian Tata Usaha	35	100%	90%
Bagian Survei dan Pemetaan	2	100%	60%
Bagian Penetapan Hak dan Pendaftaran	2	100%	60%
Bagian Penataan dan Pemberdayaan	2	100%	70%
Bagian Pengadaan Tanah dan Pengembangan	5	100%	60%
Bagian Pengendalian dan Penanganan Sengketa	4	100%	90%
Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan	3	100%	90%
Kepala Seksi Penataan Pertanahan	2	100%	88%
Kepala Seksi Penanganan Masalah dan Pengendalian Pertanahan	2	100%	70%
Kelompok Jabatan Fungsional	2	100%	75%
Jumlah	59		

Sumber : Data diolah 2021

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu Pegawai Bagian Tata Usaha yang berjumlah 35 pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Kompetensi

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suliyanto (2018) Definisi Operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompetensi	Menurut Wibowo	Kompetensi berasal	1. Pengetahuan	Interval

(X1)	(2016) mengemukakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja dituntut oleh pekerjaan tersebut.	dari kata <i>competence</i> yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik. Pengertian lain dikembangkan oleh para pakar, seperti yang sering ditemukan dalam beberapa literatur-literatur tentang studi manajemen.	2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Nilai 5. Sikap 6. Minat	
------	--	---	--	--

<p>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)</p>	<p>Menurut Geovannie dan Dewantara (2016) menjelaskan bahwa teknologi informasi meliputi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik itu yang bersifat finansial atau non finansial.</p>	<p>Teknologi Informasi adalah fungsinya untuk mengelola data, yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola Data 2. Kualitas 3. Komputer 4. Konsistensi Rencana 5. Pengaturan Waktu 6. Hubungan Rekan Kerja 	<p>Interval</p>
---	--	--	---	-----------------

Kinerja (Y)	Menurut Supardi (2016) mengatakan bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas, dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.	Kinerja adalah sebagai kemampuan karyawan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam melaksanakan tugasnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Melaksanakan Tugas 3. Menyelesaikan Tugas 4. Tanggung Jawab 5. Beban Kerja 	Interval
-------------	---	--	--	----------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2018), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H₁ : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (intrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (intrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

- r_{11} = Realibilitas instrumen
 k = Banyaknya soal
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item
 σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
 Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).
3. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber Suliyanto, (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan uji linieritas dengan pengujian sebagai berikut :

3.8.1 Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji lineratis dapat dilakukan hipotesis sebagai berikut:

Rumus hipotesis:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
4. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

Pengujian metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan pengujian sebagai berikut :

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2018) mengatakan bahwa menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua variabel atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji linier berganda untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat variabel atau seberapa besar variabel sebagai indikatornya yaitu Kompetensi Sdm (X_1), Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Y). Maka dalam penelitian ini, ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X_1 = Kompetensi

X_2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

e = Error Term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- H_0 ditolak dan H_a diterima
- H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengambilan keputusan dengan cara:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima
- Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a diterima

H_1 Kompetensi (X_1) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Y)

- H_0 : Kompetensi Sdm (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung.
- H_a : Kompetensi Sdm (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

H₂ Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Y)

- H_0 : Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung.
- H_a : Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Hipotesis yang diajukan dalam uji F adalah sebagai berikut :

H₃ Kompetensi Sdm (X₁), Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Y)

- H_0 : Kompetensi Sdm (X₁), Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), tidak berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung.
- H_a : Kompetensi Sdm (X₁), Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor

Wilayah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima.
2. Membuka titik nilai kritis untuk F_{tabel} pada $db1 = k-1$ dan $db2 = n-k$.
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.